

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hidup bersosialisasi, kritik sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang kerap digunakan sebagai bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya sistem sosial yang dianggap tidak adil, tidak ideal dan menyimpang dari nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam suatu lingkup sosial. Kritik sosial juga berfungsi dalam menyadarkan masyarakat atau pihak tertentu yang berwenang terhadap terjadinya masalah sosial dan mendorong terjadinya perubahan atau perbaikan. Bentuk kritik sosial pun tidak lagi berbentuk aksi massa demonstran yang berkumpul disuatu tempat untuk menyampaikan kritik sosial dan aspirasi. Masyarakat era sekarang memiliki beragam cara untuk menggambarkan keadaan sosial yang mereka rasakan. Mulai dari bentuk drama seperti karya Deddy Mizwar berjudul “Alangkah lucunya negeri ini”, kemudian karya puisi-puisi ciptaan WS Rendra bertopik sosial dan politik, hingga seniman lainnya seperti musisi Iwan Fals, Slank dan masih banyak lagi yang membuat sekaligus membawakan lagu dengan makna pesan kritik sosial didalamnya.

Musik sebagai seni digunakan untuk mengekspresikan diri dan ide baik secara emosional maupun intelektual. Musik juga sebagai sarana dalam berkomunikasi antara sang seniman dan audiens. Dengan mengemas gagasan, melodi dan syair menjadi satu kesatuan yang akhirnya dapat dinikmati oleh

pendengar. Menurut Banoe dalam Khoiriyah (2017, H.82) menyampaikan jika musik merupakan sebuah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Menurut Jamalus dalam Khoiriyah (2017, H.28) musik adalah suatu bentuk hasil karya seni suara atau bunyi yang berbentuk sebuah lagu atau komposisi dari musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk dan ekspresi menjadi satu kesatuan.¹ Berangkat dari pengertian dan penjelasan beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa musik merupakan salah satu alat komunikasi yang efektif sebagai media penyampaian suatu pesan dan makna. Melalui penggabungan lirik dan melodi, pesan tercipta untuk mempengaruhi perasaan hingga pikiran para penikmatnya dari ide dan ungkapan ekspresi, pendapat maupun kritik yang disampaikan oleh penulis dan pembawa musik.

Seperti musisi asal Jawa Timur yang bernama Mohammad Iksan atau yang biasa dikenal dengan nama panggung Iksan Skuter. Beliau memulai karir pada tahun 2000, dan hingga saat ini ia tidak pernah dirasa memiliki genre lagu². Ia hanya fokus menyebarkan dan mengungkapkan gejolak emosi pada sebuah makna sosial. Karya lagu-lagu yang diciptakan kebanyakan mengandung kritik terhadap lingkungan hidup, propaganda, norma dan nilai sosial, ketimpangan sosial, dan pemerintah yang dianggap tidak menjalankan amanah dan memegang kekuasaan dengan benar seperti pembungkaman kebebasan berekspresi dan ketidakadilan yang terjadi di Indonesia. Banyaknya ketidakwarasan yang terjadi dalam

¹ Niswati Khoiriyah, S. S. (2017) Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. Jurnal Seni Musik.

² Merdeka.com, 2020, 4 fakta Iksan Skuter, Musisi Jawa Timur yang unik dan tak punya genre musik, diakses pada 22 april 2025.

Indonesia, dijadikan ide oleh Iksan Skuter untuk membahas mengenai masalah sosial yang terjadi, hingga dalam setiap albumnya pasti selalu ada lirik lagu dengan makna dan pesan kritik sosial.

Situasi sosial dan bermacam fenomena yang terjadi di lingkungan sosial melatarbelakangi para musisi di Indonesia menciptakan lagu dengan tema kritik sosial yang erat kaitannya dengan realitas sosial, ekonomi, budaya, politik hingga lingkungan hidup yang berkembang di masyarakat. Kritik sosial adalah sebuah komunikasi dalam masyarakat yang mempunyai fungsi untuk mengkaji berjalannya suatu sistem sosial atau proses sosial (Oksinata, 2010)³.

Banyaknya musisi yang hidup ditengah masyarakat yang beragam dan menyaksikan langsung berbagai permasalahan sosial yang terjadi. Kekecewaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan, kebebasan berekspresi yang terbatas, penyalahgunaan kekuasaan, ketimpangan sosial dan fenomena sosial lainnya membuat mereka memiliki kesadaran penuh untuk tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi pelaku dalam perubahan sosial yang lebih baik melalui karya mereka. Lagu-lagu yang lahir dari rasa kekesalan dan kekecewaan menjadikan musik sebagai wadah alternatif bagi musisi untuk menyampaikan kritik secara kreatif.

Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga sebagai alat dan media ekspresi dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu. Ekspresi yang disampaikan tentunya dapat beragam, ekspresi kemarahan, kesenangan, kesedihan hingga kekesalan terhadap suatu hal. Seperti halnya band Feast dengan karya

³ Hantisa Oksinata.2010.Kritik Sosial Dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru.33. Karya Wiji Thukul: Kajian Resepsi Sastra. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

musiknya yang berjudul “Maju”. Lirik lagu tersebut mengandung pesan sosial yang menceritakan sebuah bendungan jiwa nasionalis pemuda pemudi Indonesia untuk tak gentar dalam berdemokrasi dan bersama-sama mempertahankan dan menjaga apa yang negara kita Indonesia miliki.⁴

Musisi musik kontemporer Indonesia sudah sangat mengikuti perkembangan zaman dan tren pada saat ini. Setiap karya yang diciptakan sering kali berlandaskan pada pengalaman, inovasi, kondisi sosial dan tidak lagi berakar pada eksistensi yang tidak relate dengan kehidupan.

Musik sebagai media protes atau kritik menjadi media yang efektif untuk menyampaikan kritik sosial serta sebagai bentuk ekspresi yang mampu menjangkau berbagai kalangan dan menyampaikan pesan secara emosional dan kuat. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya hasil survei sebanyak 68% terutama pada generasi muda di Indonesia yang mengakses dan mendengarkan musik sebagai sumber informasi sosial dan politik.⁵ Hal ini memperkuat kedudukan musik sebagai media kritik sosial yang efektif.

Di Indonesia sendiri banyak musisi yang menciptakan karya musiknya dengan pesan yang mengandung kritik sosial di dalamnya, diantaranya yaitu musisi legendaris Iwan Fals, Slank, Enau, Superman Is Dead, dan masih banyak lagi musisi yang mengungkapkan rasa penyesalan, kekecewaan, dan kekesalan mengenai fenomena dan realitas sosial yang terjadi di Indonesia melalui karya-karyanya. Salah satu contohnya yaitu Band Sukanti dengan judul lagu

⁴ Danu Tirta,dkk.(2024).”Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Wacana Lagu Maju Dari Feast).Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, vol. 11, no 1, hh.351-364.

⁵ Nabilah Muhamad.(2024.Frekuensi Responden Gen Z dan Milenial Menonton Konser Musik dalam Setahun Terakhir (Maret-Agustus 2024), Data Books. dilihat 22 mei 2025. [Seberapa Sering Anak Muda RI Nonton Konser? Ini Surveinya!](#)

“Bayar bayar bayar”. Lagu tersebut ditujukan kepada keburukan perilaku aparat kepolisian di Indonesia yang segala sesuatunya harus dilakukan dengan membayar. Hal ini berdampak kepada permohonan maaf, klarifikasi dan penarikan paksa lagu “Bayar bayar bayar “ di seluruh platform musik.⁶ Hal serupa juga pernah dirasakan oleh musisi legendaris Iwan Fals yang diinterogasi selama 12 hari dan dicekal wajib lapor selama dua bulan karena lagu yang berjudul “Mbak Tini”⁷. Dari beberapa contoh kasus musisi diatas dapat memberikan kesimpulan bahwa orang yang memiliki nama sekali pun, dalam hak kebebasan berekspresinya tetap dijajah di negaranya sendiri. Tak dipungkiri jika makin kesini musisi Indonesia tidak lagi segan-segan menciptakan karya-karyanya dengan berdasarkan realitas sosial yang terjadi. Berdasarkan contoh kasus tersebut pula, dapat didefinisikan bahwa kritik sosial merupakan suatu bentuk protes atas ketidaksesuaian individu atau kelompok terhadap suatu realitas yang terjadi di dalam kelompok sosial. Berdemokrasi dan kebebasan dalam melemparkan pendapat merupakan hak setiap warga, baik mengungkapkannya secara lisan, tulisan, melalui media apapun secara bebas dan bertanggung jawab sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Hal tersebut dilakukan oleh Iksan Skuter melalui karyanya. Sebagai musisi independen yang sejak dulu hingga sekarang konsisten menyuarakan kritik sosial melalui lirik-liriknya. Dalam setiap album yang diciptakan, setidaknya pasti ada tiga lagu dalam setiap albumnya yang menceritakan tentang realitas sosial.

⁶ Annisa Febiola (Tempo).2025.Band Sukatani Akui Diintimidasi Polisi, Buntut Lagu ‘Bayar Bayar Bayar’ diakses pada 02 Mei 2025.

⁷ Putra, M. A (CNN).2022.”Kisah 10 Musisi Yang Membuat Resah” diakses pada 02 Mei 2025.

Contohnya salah satu karya album terbaru milik nya yang berjudul “*Vis A Vis*” . Album ini berisi 11 lagu yang mengandung makna kritik sosial yang kuat dan menjadikan album ini sebagai salah satu karya politis dan vokal dari Iksan Skuter. Setiap lirik nya mencerminkan realitas sosial dan politik yang terjadi di Indonesia. Hal ini yang menjadi landasan bagi peneliti memilih lagu-lagu Iksan Skuter sebagai bahan penelitian. Lagu-lagu dalam album ini layak untuk dianalisis secara mendalam untuk menggali makna di balik setiap liriknya yang menggambarkan realitas sosial di Indonesia dari berbagai bidang, entah itu politik, lingkungan hidup dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan studi analisis wacana dengan melihat tiga unsur diskursif perspektif Norman Fairclough. Fairclough memaparkan teknisi analisis wacana kritis yang dimuat berdasarkan tiga unsur, diantaranya *text* (mikrostruktural), *discourse practice* (mesostruktural), dan *sociocultural practice* (makrostruktural). Menurut Eriyanto (2003:288), unsur *text* (mikrostruktural) dianalisis dengan memandang konsep linguistik seperti kosakata, semantik, dan sintaksis. Kemudian *discourse practice* (mesostruktural) dianalisis dengan memproduksi serta bagaimana teks itu digunakan.⁸ *Sociocultural practice* (makrostruktural) dianalisis dengan memandang relasi antara konteks di luar teks. Metode yang diterapkan dalam model Fairclough ditentukan oleh tiga komponen, yaitu deskripsi, interpretasi, dan eksplanasi.

Salah satu upaya untuk mengetahui maksud tujuan dan memahami keseluruhan makna dalam sebuah teks lagu di dalam album *Vis A Vis* karya Iksan

⁸ Eriyanto, (2003). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

Skuter yaitu dengan melakukan analisis wacana kritis. Salah satu model analisis wacana kritis yang relevan dengan kajian kritis menurut peneliti yaitu Norman Fairclough. Fairclough (2013: 15) menjelaskan jika kajian wacana kritis bukan sekedar analisis teks, melainkan analisis terhadap susunan dari kesinambungan antara dimensi-dimensi dalam realitas sosial⁹. Dari pernyataan tersebut menegaskan jika wacana tidak hanya sekedar teks, namun sebuah bentuk praktik yang kompleks dan beragam dalam konteks sosial.

Beberapa kajian literatur yang relevan dan menjadi sumber rujukan penelitian ini, diantaranya riset yang dilakukan oleh Wydia Aska,dkk berjudul “*Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu ‘Usik’ Karya Feby Putri*” Dari Aspek Struktur Mikro,Makro, dan Superstruktur”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk¹⁰. Hal ini dilakukan juga oleh V. Hasibuan, R.,& Wisi dalam penelitian mereka yang berjudul “Analisis Wacana Lirik Lagu “Surat Buat Wakil Rakyat” Karya Iwan Fals, yang berisi kritikan sosial mengenai kebijakan pemerintah dengan menggunakan pendekatan metode penelitian analisis wacana kritis Van Dijk. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang terkandung dalam lagu tersebut.

Selanjutnya terdapat riset yang dilakukan oleh Agnesya Irnadia Tahlia dan Rizky Abrian berjudul “*Musik Sebagai Kritik Sosial Terhadap Pemerintah:*

⁹ Fairclough, Norman.(2010). *Critical Discourse Analysis (The Critical Study of Language)*. New York:Routledge.

¹⁰ Widya Aska,dkk,”Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri”. Vol.8, no 2, 2022.

Kajian Analisis Wacana Norman Fairclough (Lagu Kritik Lagi- Feast) ”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap realitas sosial lagu sebagai kritik sosial dengan menggunakan metode analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dengan mengungkap makna lirik melalui *Teks*, bagaimana teks tersebut disampaikan *Discourse Practice*, wacana yang melatarbelakangi pembuatan lagu *feast*, dan *Sociocultural Practical*, situasional: situasi yang digambarkan, Institusional: pengosongan kedaulatan, penerbitan, sifat tamak merajalela, Sosial: mengkritik pemerintah yang ingkar janji dan hanya omong kosong.¹¹

Dari beberapa kajian literatur tersebut, memberikan pandangan yang berbeda oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, dengan tujuan mengungkap ideologi yang terkandung dalam bahasa teks, mengkritisi relasi bahasa dan kekuasaan melalui pendekatan Norman Fairclough.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yaitu, bagaimana wacana kritik sosial lagu-lagu karya Iksan Skuter dalam album *Via A Vis* (2025) melalui pendekatan analisis wacana Norman Fairclough?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mendalami dan memahami bagaimana wacana kritik sosial lagu-lagu karya Iksan Skuter dalam album *Via A Vis* (2025) melalui pendekatan analisis wacana Norman Fairclough.

¹¹ Agnesya Irnadia Tahlia & Rizky Abrian.(2023)”. *Musik Sebagai Kritik Sosial Terhadap Pemerintah: Kajian Analisis Wacana Norman Fairclough (Lagu Kritik Lagi- Feast)”* Jurnal Humaniora, vol.7, no.2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis / Akademis

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori analisis wacana kritis dalam studi komunikasi, khususnya dalam memahami bagaimana teks atau lirik lagu dalam membentuk dan mereproduksi realitas sosial.
2. Memperluas sudut pandang pada bidang komunikasi massa dan komunikasi budaya dengan memperlihatkan jika musik sebagai produk budaya memiliki fungsi dalam penyampaian kritik sosial dan ideologi.
3. Mendukung pemahaman tentang komunikasi ideologis melalui pesan-pesan sosial dikonstruksikan dalam lirik lagu dan berpengaruh terhadap opini publik.
4. Meningkatkan apresiasi terhadap musik sebagai media kritik sosial, tidak hanya sebagai hiburan semata.
5. Memberikan contoh penerapan model tiga dimensi Norman Fairclough pada analisis wacana musik independen, yang belum banyak dikaji melalui pendekatan wacana kritis di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan perspektif baru bagi praktisi komunikasi, khususnya dibidang media, musik, dan budaya, untuk memahami bagaimana teks musik juga berfungsi sebagai media dalam membentuk opini sosial dan wacana publik.
2. Menjadi bahan acuan bagi mahasiswa dan praktisi akademis yang ingin mengkaji musik sebagai alat komunikasi dan media advokasi sosial.

3. Meningkatkan apresiasi terhadap musik sebagai saluran komunikasi sosial, sehingga menggerakkan audiens untuk lebih kritis dalam mengonsumsi pesan-pesan budaya populer.
4. Memberikan wawasan dan referensi baru bagi mahasiswa, peneliti atau penggiat seni yang tertarik dalam menelaah korelasi antara musik, bahasa, dan realitas sosial.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memahami permasalahan tertentu dengan tujuan menemukan solusi atau jawaban terhadap permasalahan tersebut (Guba & Lincoln, 1988)¹². Paradigma merupakan sebuah konsep yang saling berkaitan satu sama lain secara logis membentuk suatu kerangka pemikiran yang bertujuan dalam menafsirkan, memahami, dan menjelaskan kenyataan persoalan yang dihadapi. Kesimpulan tersebut sejalan dengan Creswell (2014) yang berpendapat bahwa dalam penelitian, paradigma merupakan suatu proses memahami fenomena yang akan diteliti, yang berhubungan dengan asumsi-asumsi yang diyakini memungkinkan dilakukannya observasi terhadap objek kajian dan proses melakukan penelitian.¹³

¹² Guba, E.G., & Lincoln, Y.S.(1988). *Do Inquiry Paradigms Imply Inquiry Methodologies?*. Qualitative approaches to evaluation in education: The silent scientific revolution, Praeger, NY.

¹³ Creswell, J.W.(2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme yang digunakan untuk penelitian kualitatif. Paradigma konstruktivisme biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, analitis, komparatif, terfokus pada makna dan data yang diperoleh dapat dianalisis melalui observasi dan studi literatur (Moleong,2012)¹⁴. Paradigma ini berpandangan jika realitas adalah hasil konstruksi atau buatan manusia sendiri. Maksudnya ialah, bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas alamiah, melainkan hasil konstruksi.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menemukan, mengkaji, menganalisis dan mengkritisi teks atau bahasa lirik lagu dalam Album Vis A Vis karya Iksan Skuter yang dilatarbelakangi oleh perspektif jika realitas sosial terbentuk dari adanya relasi kekuasaan, ideologi, dan praktik diskursif yang tidak transparan. Paradigma konstruktivisme digunakan dengan bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji ketidakadilan sosial dan struktur dominasi yang tertimbun dalam wacana, serta menggerakkan perubahan sosial melalui kesadaran kritis. Dalam konteks ini, lirik lagu karya Iksan Skuter dalam album Vis A Vis (2025) tidak hanya dimengerti sebagai suatu karya seni, tetapi juga sebagai alat yang memuat kritik sosial terhadap kondisi masyarakat Indonesia kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough, penelitian ini berusaha menelusuri bagaimana bahasa dalam lirik lagu dapat membangun, mereproduksi, atau menentang ideologi yang berlaku di masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma kritis, karena tidak hanya menganalisis struktur teks, tetapi juga mengaitkannya dengan praktik sosial dan praktik

¹⁴ Moleong, Lexy J.(2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.

produksi wacana. Maka dari itu, penelitian ini berupaya mengungkap dinamika komunikasi sosial yang terhubung dalam karya musik sebagai bentuk perlawanan simbolik terhadap realitas sosial yang timpang.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu tertentu yang digunakan sebagai salah satu unsur untuk mendapatkan data valid dalam sebuah penelitian (Feny Rita Fiantika, 2022:1)¹⁵. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2013). Deskripsi serupa juga disampaikan oleh Mulyana (2008) yang mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk menyatakan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian¹⁶. Berangkat dari beberapa penjelasan dan deskripsi penelitian kualitatif menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode dalam mencari tahu dan

¹⁵ Feny Rita Fiantika, dkk. (2022). "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

¹⁶ Moleong, L.J. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

memahami suatu persoalan atau fenomena melalui penggunaan deskriptif dalam mengkaji dan menganalisis suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Analisis dilakukan dengan menggunakan model tiga dimensi Fairclough, yaitu analisis teks (deskripsi), analisis praktik diskursif (interpretasi), dan analisis praktik sosial (eksplanasi). Data utama dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu karya Iksan Skuter yang terdapat dalam album *Vis A Vis*, yang dipilih berdasarkan album keluaran terbaru dengan kandungan kritik sosial yang kuat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi lirik lagu, cover album, dan interpretasi terhadap makna sosial yang terkandung di dalamnya. Proses analisis bertujuan untuk mengungkap bagaimana kritik sosial dibangun melalui pilihan bahasa, struktur wacana, serta bagaimana lirik lagu tersebut merefleksikan dan mengkritisi kondisi sosial masyarakat Indonesia. Melalui metode ini, penelitian tidak hanya berfokus pada makna tekstual semata, tetapi juga mengaitkan produksi teks dengan konteks sosial yang lebih luas.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum didefinisikan sebagai pemetaan dan penggambaran wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang mencakup karakteristik wilayah, secara perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud (Satibi, 2011:74)¹⁷. Sedangkan menurut Supriyati

¹⁷ Iwan Satibi. (2011). *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Bandung: Ceplas.

(2012:38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan¹⁸. Dari kedua definisi objek penelitian menurut para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan area atau kawasan dimana terkait dengan fenomena yang diteliti, dan merupakan suatu area ilmiah untuk mengetahui dan mendapatkan data.

Objek dalam penelitian ini adalah kritik sosial yang disampaikan melalui lirik-lirik lagu karya Iksan Skuter dalam album Vis A Vis. Kritik sosial ini dipahami sebagai bentuk respons terhadap ketimpangan, ketidakadilan, atau fenomena sosial yang berkembang di masyarakat Indonesia yang kemudian dituangkan dalam karya musik.

Teks lirik lagu yang terdapat dalam album Vis A Vis merupakan objek dalam penelitian ini. Terdapat sebelas lagu di dalam album Vis A Vis, dan sembilan diantaranya menjadi objek dalam penelitian ini, sebab dua diantaranya tidak membahas topik kritik sosial. Lirik-lirik tersebut dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough, dengan fokus pada tiga dimensi analisis; dimensi teks (deskripsi), dimensi praktik diskursif (interpretasi), dan dimensi praktik sosial (eksplanasi). Analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana lirik-lirik lagu tersebut membangun kritik terhadap kondisi sosial, serta bagaimana teks tersebut berinteraksi dengan konteks sosial, budaya, dan ideologi yang melatarbelakanginya.

¹⁸ Supriyati.(2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*.Bandung: LABKAT.

1.6 Jenis Data

Data primer diperoleh dari teks lirik lagu karya Iksan Skuter yang terdapat dalam album Vis A Vis. lirik-lirik ini menjadi sumber utama yang dianalisis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Norman Fairclough, dengan tujuan untuk mengungkapkan bagaimana kritik sosial dikonstruksikan melalui bahasa dan struktur wacana.

Sementara itu, data sekunder meliputi berbagai sumber pendukung seperti buku-buku teori, jurnal ilmiah, artikel berita, wawancara, serta kajian akademik lain yang berkaitan dengan kritik sosial dalam musik, teori analisis wacana kritis, serta konteks sosial budaya Indonesia. Data sekunder ini digunakan untuk memperkaya pemahaman analisis, membantu interpretasi konteks sosial dalam lirik, serta mendukung validitas temuan penelitian.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Observasi dan Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Observasi adalah pengumpulan data menggunakan indera yang dimiliki oleh seorang peneliti atau observer, pada zaman ini alat indera yang dijadikan alat utama dalam melakukan observasi yaitu melalui kecanggihan teknologi (Sidiq et al, 2019)¹⁹. Menurut Sudaryono (2017:216) observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jika objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam dan proses kerja maka observasi dapat

¹⁹ Sidiq,U.,Choiri,M.& Mujahidin,A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

dilakukan dengan partisipasi dan nonpartisipasi²⁰. Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu bentuk kegiatan pengambilan data dengan cara dalam melihat dan mengamati objek secara langsung dan tidak langsung. Maka dari itu, observasi pada penelitian ini akan dilakukan melalui pendekatan studi literatur yang dilakukan dengan mengkaji berbagai buku, jurnal ilmiah, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan teori analisis wacana kritis, kritik sosial dalam musik, maupun konteks sosial budaya Indonesia.

Sementara itu, teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, buku mengenai teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah,2009)²¹. Singkatnya dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan mengumpulkan informasi secara visual, verbal maupun tulisan melalui sebuah catatan aktivitas yang dikumpulkan menjadi sebuah arsip.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan lirik-lirik lagu karya Iksan Skuter yang terdapat dalam album Vis A Vis sebagai sumber data primer. Lirik-lirik tersebut akan dijadikan bahan utama untuk dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough.

²⁰ Sudaryono.(2017).*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

²¹ Zuriah,N.(2009).*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori -Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

1.8 Teknik Analisis Data

Menurut Stubbs (1983: 1) menyatakan bahwa analisis wacana merupakan metode untuk mengkaji bagaimana bahasa terstruktur melampaui tingkat kalimat dan klausa. Oleh karena itu, analisis wacana berfokus pada unit-unit linguistik yang lebih besar seperti teks tertulis.²² Definisi tersebut selaras dengan pendapat Fairclough (1995:7) apabila analisis difokuskan pada aspek bentuk, susunan, serta tatanan teks.²³

Definisi tersebut memiliki korelasi dengan penelitian yang akan peneliti teliti, maka dari itu teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis wacana. Analisis wacana yang peneliti pilih yaitu menggunakan analisis wacana kritis melalui tiga tahap dimensi milik Norman Fairclough. Analisis wacana kritis model Norman Fairclough dengan melalui tiga tahapan utama yaitu yang pertama analisis teks (deskripsi), yaitu dengan mengkaji struktur bahasa dalam lirik lagu, seperti pilihan kata, penggunaan metafora, gaya bahasa, serta pola kalimat, untuk memahami makna tekstual. Kedua, analisis praktik diskursif (Interpretasi) yang fokus pada bagaimana teks lirik diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam konteks sosial, termasuk bagaimana intertekstualitas membentuk makna. Ketiga, analisis praktik sosial (eksplanasi), yang menghubungkan teks dan praktik diskursif dengan konteks sosial yang lebih luas, seperti ideologi, struktur kekuasaan, dan kondisi sosial budaya.

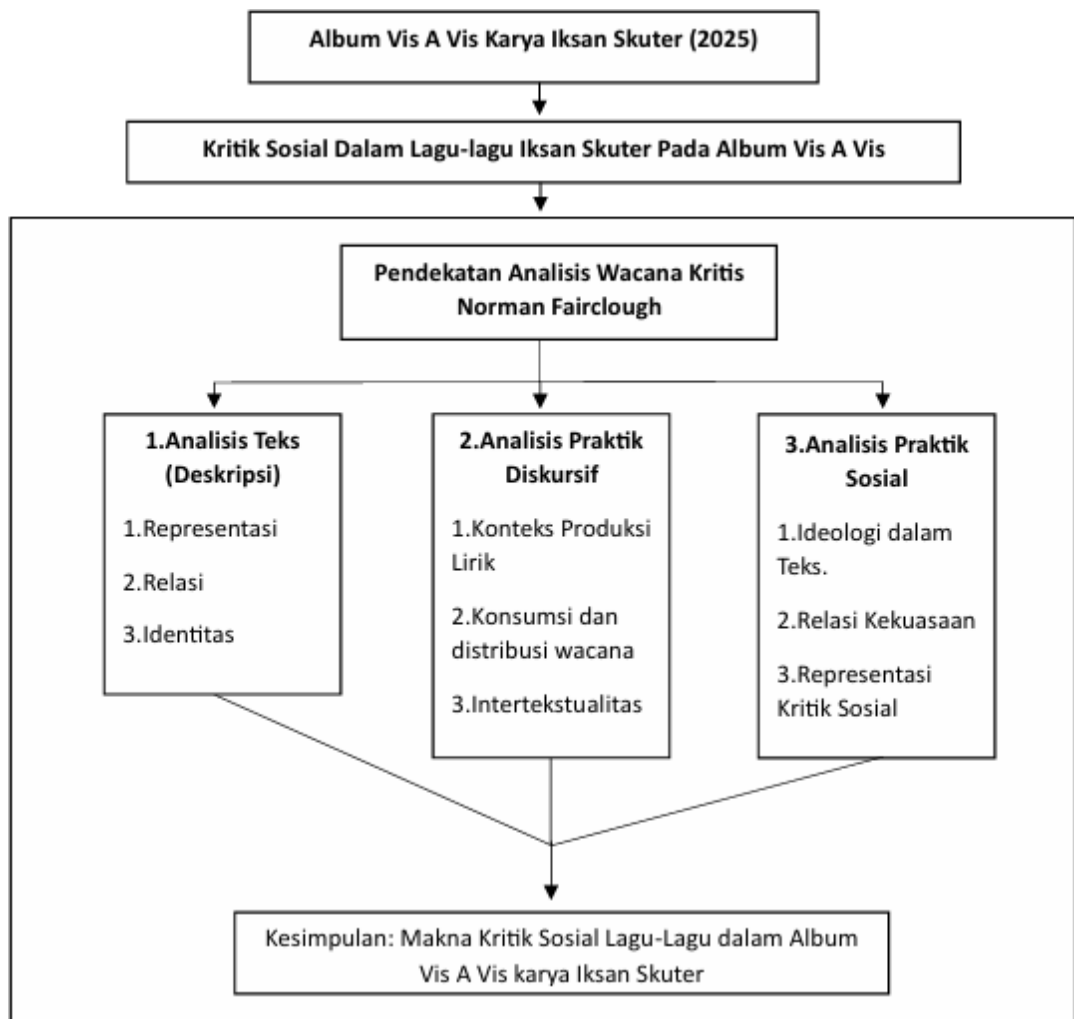
²² Stubbs, M. (1983). *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis Of Natural Language*. Chicago: The University of Chicago Press.

²³ Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study Of Language*. London: Longman.

Data yang didapat melalui teknik pengambilan data akan dikumpulkan, diseleksi dan dikategorikan untuk ditarik kesimpulan atas permasalahan yang diangkat. Dalam konteks ini yaitu nilai kritik sosial di lagu-lagu pada album Vis A Vis karya Iksan Skuter. Kesimpulan akan ditarik dengan teknik induktif dengan menarik kesimpulan baru yang lebih umum. Melalui tahapan ini, analisis berusaha mengungkapkan bagaimana lirik lagu-lagu pada album Vis A Vis karya Iksan Skuter dipresentasikan dan bagaimana lirik tersebut berfungsi sebagai bentuk kesadaran dan perlawanan terhadap realitas sosial.

1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep, dan Operasional Konsep

1.9.1 Kerangka Konsep



Bagan 1. Kerangka konsep penelitian

1.9.2 Definisi Konsep

A. Wacana

Dalam konteks komunikasi terdapat salah satu aspek kebahasaan dan struktur bahasa yang disebut sebagai wacana. Menurut Hawthorn yang dikutip dalam Eriyanto (2010) wacana digambarkan sebagai bentuk komunikasi linguistik yang berlangsung dalam interaksi antara pembicara dan pendengar.²⁴

Pendapat lain mengenai wacana sebagai elemen dalam komunikasi disampaikan oleh Sobur Alex dalam Darma (2013:3) yang menyampaikan jika wacana merupakan sebuah alur komunikasi yang memanfaatkan simbol-simbol serta berhubungan dengan penafsiran terhadap peristiwa-peristiwa dalam kerangka struktur sosial yang luas²⁵. Wacana tidak hanya sekedar kumpulan bahasa, wacana lebih kompleks dari sekedar bahasa. Menurut Darma (2013:1) wacana merupakan tingkatan tertinggi, paling luas, dan paling utuh dalam struktur bahasa, karena didalamnya mencakup berbagai unsur linguistik yang kompleks seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta didukung oleh konteks penggunaannya dalam masyarakat.²⁶ Gagasan Darma selaras dengan apa yang Tarigan sebagaimana dikutip dalam Wijana dan Rohmadi (2010: 67) sampaikan bahwa wacana adalah unit bahasa yang paling lengkap, tinggi, dan luas. Wacana dianggap sebagai bentuk penggunaan bahasa yang lebih kompleks karena

²⁴ Eriyanto. 2010. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: Lkis.

²⁵ Darma, Yoce Aliah, 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.

²⁶ Darma, Yoce Aliah, 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.

melampaui tingkat kalimat dan klausa, serta ditandai oleh adanya keterkaitan makna koherensi dan keterpaduan bentuk kohesi. Hubungan dan kesinambungan yang tercipta melalui unsur tersebut memungkinkan terbentuknya awal dan akhir yang jelas, yang dapat disampaikan baik secara tertulis maupun lisan.²⁷. Dari semua definisi wacana yang diungkapkan para ahli, setidaknya dapat ditarik kesimpulan jika wacana merupakan kumpulan terbesar dari banyaknya unsur-unsur kebahasaan, wacana juga bagian dari proses komunikasi yang memiliki ragam bentuk tulisan maupun lisan.

Keragaman wacana banyak digunakan oleh berbagai praktisi keilmuan, seperti wacana narasi, wacana media, wacana pendidikan, wacana hukum dan dalam kasus ini, yaitu wacana kritik sosial yang akan menjadi pisau analisis utama dalam menganalisis wacana kritis dalam lagu-lagu karya Iksan Skuter dalam album *Vis A Vis* (2025).

B. Wacana kritik sosial

Wacana kritik sosial adalah respon bentuk komunikasi dan ekspresi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkritisi atau menyoroti permasalahan sosial yang terjadi di dalam sistem masyarakat. Kritik sosial sendiri memiliki kuasa sebagai salah satu bentuk komunikasi di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses di dalam bermasyarakat (Hantisa Oksinata, 2010: 33). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kritik sosial merupakan bentuk pertentangan suatu individu atau kelompok atas ketimpangan dan ketidaksesuaian sistem sosial pada realitas

²⁷ Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

sosial dalam masyarakat.²⁸ Kritik sosial artinya mengkritik dalam bentuk aksi, aksi kritik sosial saat ini kerap dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti melalui media perantara seperti penggunaan platform media sosial sebagai wadah dalam penyampaian kritik sosial. Tidak hanya itu, kritik sosial secara tidak langsung juga dapat dilakukan dengan bentuk karya seni, seperti musik, karya puisi, dan lainnya yang mengangkat tema atau topik terkait keluhan kesah hati yang dirasakan atas ketimpangan dan ketidaksesuaian sistem sosial yang terjadi.

Dalam kajian wacana, kritik sosial tidak hanya dipandang sebagai isi pesan, tetapi juga sebagai praktek wacana yang mampu mencerminkan ideologi, relasi kekuasaan dan struktur sosial. Wacana kritik sosial hadir dalam berbagai wujud seperti tulisan, pidato, karya sastra, film, dan musik yang mencerminkan pandangan kritis terhadap realitas sosial, politik, ekonomi, atau budaya yang dianggap tidak sesuai atau menyimpang dari norma dan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan. Wacana kritik sosial hadir sebagai salah satu bentuk protes yang bertujuan untuk mengatur sistem sosial, salah satunya caranya dengan menyampaikan kritik melalui karya musik.

C. Kritik Sosial Dalam Lagu

Sejatinya musik diperuntukkan kepada musisi untuk menyampaikan dan menyuarakan ekspresi yang terdapat di dalam pikirannya. Kemudian digunakan sebagai transformasi sosial. Saat ekspresi yang disampaikan dalam lirik lagu dan vokal tersebut berkaitan secara emosi dan selaras kepada para penikmatnya. Musik sebagai alat dalam penyampaian protes dan sebagai wadah dalam

²⁸ Oksinata, Hantisa. 2010. *Kritik Sosial dalam kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul: Kajian Resepsi Sastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

menyangkut opini publik terhadap realitas yang terjadi di dalam masyarakat memiliki fungsi yang sama dalam fungsi komunikasi sebagai kritik sosial. Musik bertransformasi sebagai alat dalam menyuarakan ketidakadilan yang kerap digunakan dalam aksi sosial atau biasa disebut sebagai musik protes. Menurut Michael Kennedy dan Joyce Bourne Kennedy (2007), musik protes merupakan lagu yang menyuarakan rasa protes tentang ketidakadilan sosial atau politik tentang suatu peristiwa yang membangkitkan emosi seperti perang Vietnam.²⁹ Musik protes terbagi menjadi dua kategori yakni musik bernuansa politik dengan mengangkat isu seputar pemerintahan atau musik dengan fokus terhadap ketidakadilan yang dihadapi oleh kelompok marginal (Vox, 2017).³⁰ Dengan memahami manfaat musik sebagai alat komunikasi untuk mengutarakan buah pikiran dan fungsi komunikasi menjadikan banyaknya musisi di dunia terutama di Indonesia menciptakan karya-karya nya dengan syair atau lirik yang mengandung kritik sosial sebagai wujud perlawanan atas ketidakadilan dan ketidaksesuaian yang terjadi pada realitas sosial di dalam kehidupan masyarakat.

Menginterpretasikan sebuah teks dengan memahami makna yang tersirat dan maksud yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan atau dalam konteks ini Iksan Skuter sebagai penyair lagu dalam album *Vis A Vis*, kemudian mengapa hal tersebut disampaikan dan bagaimana pesan yang terkandung di dalam lagu dapat

²⁹ Kennedy, Michael, dan Joyce Bourne Kennedy.(2007). *The Concise Oxford Dictionary of Music*. Oxford: Oxford University Press.

³⁰ Henwood, Bridgett.2017." *The History of American Protest Music, From "Yankee Doodle" to Kendrick Lamar*".<https://www.vox.com/culture/2017/4/12/14462948/protest-musichistory-america-trump-beyoncedylan-misty>. Diakses pada 13 Mei 2025.

tersusun dan dipahami, serta motif dibalik teks tersebut. Semua unsur tersebut dapat diketahui dengan melakukan analisis wacana.

D. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah kajian terhadap unsur-unsur linguistik dalam penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang melibatkan interaksi antara penyampai pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) dalam suatu tindakan komunikasi (Slembrouck, 2003:1)³¹. Analisis wacana adalah studi mengenai struktur bahasa yang melampaui tingkat kalimat atau klausa. Maka dari itu, kajian ini mencakup unit-unit linguistik yang lebih besar, seperti interaksi dalam percakapan maupun teks tertulis. Selain itu, analisis wacana juga menyoroti penggunaan bahasa dalam konteks sosial, terutama dalam interaksi atau dialog antara para penutur (Stubbs 1983: 1)³². Sementara itu Richards dan rekan-rekannya (1987: 83-84) mendeskripsikan bahwa wacana adalah representasi umum dari penggunaan bahasa yaitu bahasa yang dihasilkan sebagai bagian dari suatu aktivitas komunikasi. Fairclough (1995:7) turut mendefinisikan bahwa wacana adalah penggunaan bahasa yang muncul sebagai bagian dari praktik sosial, sementara analisis wacana bertujuan untuk mengkaji bagaimana teks berperan dalam konteks praktik sosial dan budaya.³³

³¹ Slembrouck, Steff.(2009). *What is Meant by Discourse Analysis* . Belgium: Ghent University.

³² Stubbs, M.(1983). *Discourse Analysis: The Sociolinguistics Analysis Of Natural Language*.Chicago: The University of Chicago Press.

³³ Fairclough, Norman.(1995). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

Berangkat dari beberapa penjelasan dan definisi analisis wacana menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana merupakan kajian mengenai bagaimana bahasa digunakan dalam konteks nyata, baik itu percakapan dan interaksi manusia ataupun dalam bentuk lisan dan tulisan. Analisis wacana dapat digunakan untuk mengkaji, membahas dan menafsirkan suatu bahasa dalam teks pada berbagai fenomena di bidang apapun tergantung dari sudut pandang dan konteks analisisnya.

E. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis wacana kritis merupakan bagian dari kajian analisis wacana yang berfokus pada fenomena sosial yang bertujuan dalam mengekspresikan, mengamati, dan mengkritisi berbagai persoalan sosial yang terjadi seperti ketimpangan, ketidakadilan dan berbagai masalah dalam realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Eriyanto (2010) mendefinisikan analisis wacana kritis sebagai upaya untuk memahami keterkaitan antara wacana dan dinamika sosial budaya dalam berbagai ranah sosial melalui perspektif linguistik³⁴. Selain daripada itu, Analisis wacana kritis merupakan pendekatan serta bagian dalam studi wacana yang berupaya menyatakan keterkaitan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi.

Salah satu tokoh utama dalam pendekatan ini adalah Norman Fairclough. Menurut Fairclough (1995) dalam Eriyanto (2010), analisis wacana kritis merupakan wacana sebagai bentuk dari praktik sosial sehingga analisisnya harus mempertimbangkan aspek-aspek yang menyeluruh dan sesuai dengan konteks

³⁴ Eriyanto.(2010). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

holistik dan kontekstual. Holistik maksudnya dalam kajian album Vis A Vis ini adalah teks atau lirik tidak hanya dikaji dan ditelisik hanya berdasarkan linguistik atau permukaan melalui kata, frasa atau struktur kalimat, melainkan melibatkan dimensi lain yaitu praktik diskursif, dimana teks dikaji untuk melihat bagaimana proses produksi dan konsumsi pada teks, kemudian terdapat dimensi praktik sosial, dimana teks dilihat berdasar pada konteks sosial, ideologi, dan kekuasaan dibalik teks. Dengan demikian disebut sebagai holistik karena mengkaji bahasa teks dengan bagian dari sistem sosial yang kompleks, tidak berdiri sendiri dan saling terhubung dengan kekuasaan dan ideologi. Sedangkan maksud kontekstual artinya teks dipahami dalam berbagai konteks didalamnya, yaitu konteks politik, sosial, atau budaya. Melalui relasi di antara konteks dan ketiga dimensi tersebut, teks tidak ditafsirkan secara bebas, tetapi dikaitkan langsung dengan realitas sosial yang mendasarinya.

Dalam Eriyanto (2010) analisis model tiga dimensi Fairclough berfokus pada (1) Linguistik teks seperti kosa kata, relasi, metafora, koherensi kalimat serta identitas yang dikonstruksikan melalui gaya bahasa, sehingga melalui itu ditemukan wacana dan aliran secara linguistik. Kemudian (2) Praktik diskursif yaitu, proses yang berkaitan dengan produksi, pengonsumsi, pendistribusian teks wacana, serta bagaimana intertekstualitas membentuk makna. Lalu yang ketiga (3) Praktik sosial, yaitu mencakup hubungan peristiwa komunikatif (teks) dengan realitas sosial seperti wacana ideologi dan hegemoni.³⁵

³⁵ Eriyanto.2010."Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media". Yogyakarta. LKiS

1.9.3 Operasional Konsep

Dalam penelitian ini, operasional konsep dirumuskan untuk mempermudah pengukuran dan analisis terhadap objek yang dikaji.

No	Konsep	Operasional
1	Wacana Kritik Sosial dalam album Vis A Vis	1. Kritik sosial terhadap pemerintah 2. Kritik terhadap ketimpangan sosial 3. Kritik terhadap pembungkaman dan kebebasan berekspresi 4. Kritik sosial terhadap praktik manipulasi informasi dan propaganda 5. Kritik sosial terhadap nilai dan norma 6. Kritik sosial terhadap lingkungan dan ketidakpedulian terhadap alam.
2	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	1. Analisis Teks (Deskripsi) a. Representasi, Relasi, Identitas gaya bahasa sebagai bentuk penyampaian kritik. 2. Praktik Diskursif (Interpretasi) a. Proses produksi, pendistribusian dan konsumsi wacana lirik. b. Intertekstualitas makna dalam konteks sosial. 3. Praktik Sosial (Eksplanasi) a. Relasi kekuasaan dan ideologi dalam teks b. Kaitan kritik sosial dengan struktur masyarakat.

Tabel Operasional Konsep

Kritik sosial dalam lirik-lirik lagu karya Iksan Skuter pada album Vis A Vis dioperasionalkan melalui tiga dimensi analisis berdasarkan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Pertama, analisis teks (deskripsi), yang meliputi identifikasi Representasi teks, Relasi, dan Identitas gaya bahasa yang menunjukkan adanya kritik sosial. Kedua, analisis praktik diskursif (interpretasi), yang mencakup cara produksi lirik, konteks distribusi, serta bagaimana intertekstualitas dalam lagu. Ketiga, analisis praktik sosial (eksplanasi), yang bertujuan mengungkap hubungan antara kritik sosial dalam lirik dengan struktur sosial, ideologi dominan, serta kondisi sosial masyarakat Indonesia. Dengan demikian, setiap unsur kritik sosial yang terdapat dalam teks lagu dipahami tidak hanya secara linguistik, tetapi juga dalam kaitannya dengan konteks sosial dan ideologis.

Tujuan umum dari model tiga dimensi ini adalah untuk mendalami hubungan antara penggunaan bahasa dan praktik sosial.³⁶ Sehingga melalui model analisis wacana kritis ini membantu peneliti untuk mendalami dan memahami bagaimana wacana kritik sosial lagu-lagu karya Iksan Skuter dalam album Via A Vis (2025) melalui pendekatan analisis wacana Norman Fairclough.

³⁶ Eriyanto.2010."Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media". Yogyakarta. LKiS